
Pelatihan Penggunaan Aplikasi Merdeka Mengajar bagi Guru-Guru TK Citra Bangsa

Yosefina Finsensia Riti^{1*}, Lucia Ina Trisyanti²

^{1*}Program Studi Ilmu Informatika, Universitas Katolik Darma Cendika, Surabaya, Jawa Timur

²Program Studi Ilmu Informatika, Universitas Katolik Darma Cendika, Surabaya, Jawa Timur
Email: ^{1*}yosefina.riti@ukdc.ac.id, ²lucia.ina@ukdc.ac.id

(Naskah masuk: 25 Nov 2022, direvisi: 06 Des 2022, diterima: 08 Des 2022)

Abstrak

Dalam upaya pembinaan anak-anak PAUD peran pendidik atau guru sangat penting, sehingga diperlukan kompetensi dasar guru yang baik, salah satunya kompetensi pedagogik dimana kompetensi tersebut unsur guru mampu memanfaatkan teknologi informasi. Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala TK Citra Bangsa, sumber daya guru dan tenaga kependidikan, masih perlu dilatih untuk meningkatkan kemampuan pedagogik salah satunya pemahaman dan penggunaan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan belajar-mengajar, maupun kegiatan penunjang akademik lainnya. Salah satu teknologi informasi yang diperlukan adalah aplikasi Merdeka Mengajar. Oleh karena itu diperlukan pelatihan mengenai aplikasi tersebut melalui Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TK Citra Bangsa. Pelatihan dilaksanakan di TK Citra Bangsa dengan peserta 9 orang guru dan 1 tenaga kependidikan. Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, diperoleh kesimpulan bahwa peserta telah dapat mengakses dan mengoperasikan aplikasi Merdeka Mengajar dengan baik, dan diperoleh manfaat guru dapat menerapkan materi ajar dan perangkat yang sesuai dan menarik bagi peserta didik. Dengan demikian terdapat peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui unsur pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran.

Kata Kunci: PAUD, Pedagogik, Merdeka Mengajar, TK Citra Bangsa

Training on Using the Merdeka Teaching Application for Citra Bangsa Kindergarten Teachers

Abstract

In the effort to develop PAUD children, the role of educators or teachers is very important, so good teacher basic competencies are needed, one of which is pedagogical competence where the competence of the teacher element can utilize information technology. Based on the results of interviews with the Head of Citra Bangsa Kindergarten, teacher resources, and educational staff, still need to be trained to improve pedagogical abilities, one of which is the understanding and use of information technology in supporting teaching and learning activities, as well as other academic support activities. One of the necessary information technologies is the Free Teaching application. Therefore, training is needed regarding this application through community service activities at Citra Bangsa Kindergarten. The training was held at Citra Bangsa Kindergarten with 9 teachers and 1 educational staff participating. From the implementation of this service activity, it was concluded that the participants had been able to access and operate the Merdeka Mengajar application properly, and the benefits of the teacher being able to apply teaching materials and devices that were appropriate and attractive to students. Thus there is an increase in teacher pedagogic competence through elements of information technology utilization in learning.

Keywords: PAUD, Pedagogic, Independent Teaching, Citra Bangsa Kindergarten

I. PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi dalam berbagai bidang sangat penting untuk dilakukan di era sekarang, dimana setiap pekerjaan akan lebih cepat dan mudah diproses dengan menggunakan teknologi informasi. Salah satu bidang yang sangat perlu untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan sehari-hari adalah bidang Pendidikan. Agar dapat memanfaatkan teknologi informasi yang sering berkembang maka diperlukan kompetensi dari guru-guru sebagai pengajar, pembimbing, mentor maupun pendukung kegiatan akademik. Sekolah dengan sumber daya yang baik dalam kemampuan memanfaatkan teknologi informasi akan lebih cepat berkembang atau mampu mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi dalam bidang teknologi informasi dibandingkan dengan sekolah yang kemampuan sumber dayanya terbatas dalam pemahaman mengenai teknologi informasi.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan sudah tidak hanya dituntut pada level pendidikan tinggi, menengah, maupun dasar, tapi hingga ke level pendidikan anak usia dini (PAUD). PAUD adalah pendidikan pembinaan untuk anak dari lahir hingga usia 6 (enam) tahun yang bertujuan memberikan rangsangan pendidikan sehingga dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan mereka dalam kesiapan mengikuti pendidikan lebih tinggi [1][2]. Dalam pendidikan anak PAUD, peran pendidik atau guru sangatlah penting, karena guru PAUD memiliki tanggung jawab sesuai UU No.20 pasal 40 ayat 2 yang menegaskan bahwa tugas guru diantaranya menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menghibur dan kreatif, dinamis dan dialogis; komitmen profesional untuk meningkatkan kualitas pendidikan; memimpin dengan keteladanan dengan amanah yang diembannya[3]. Oleh karena itu dalam menjalankan kewajiban tersebut guru perlu memiliki kompetensi dasar, contohnya kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik yang perlu dimiliki oleh guru diantaranya meliputi kemampuan mengelola pembelajaran, merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran, seperti pemanfaatan *software* aplikasi maupun *hardware* [4][5][6].

PAUD TK Citra Bangsa merupakan suatu lembaga pendidikan bagi anak usia dini yang berlokasi di jalan Jambi no,41 Darmo-Surabaya. TK Citra Bangsa memiliki pendidikan formal bagi anak untuk Taman kanak-kanak (TK), Kelompok Bermain (KB), dan Taman Penitipan Anak (TPA). Peran teknologi informasi bagi para guru TK yaitu memudahkan guru dalam mengarahkan dan menyampaikan pembelajaran kepada anak sehingga suasana pembelajaran menjadi inovatif dan menyenangkan[7].

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala TK Citra Bangsa, sumber daya guru dan tenaga kependidikan, masih perlu dilatih untuk meningkatkan kemampuan pedagogik salah satunya pemahaman dan penggunaan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan belajar-mengajar, maupun kegiatan penunjang akademik lainnya.

Salah satu teknologi informasi yang sangat penting untuk digunakan saat ini adalah aplikasi Merdeka Mengajar yang telah dikembangkan kementerian pendidikan. Aplikasi Merdeka Mengajar merupakan platform yang dirancang untuk para guru dalam mengimplementasi kurikulum merdeka, dimana dengan aplikasi tersebut guru-guru dapat mengembangkan diri untuk mengajar, belajar, dan berkarya[8]. Aplikasi Merdeka Mengajar terdiri dari beberapa menu diantaranya tentang Kurikulum Merdeka (Pengenalan Kurikulum Merdeka), Kegiatan Belajar Mengajar (*Asesmen Murid, Perangkat Ajar*), Pengembangan Diri (Pelatihan Mandiri, Komunitas), Mencari dan berbagi Inspirasi (Video Inspirasi, Bukti Karya). Selain itu terdapat fitur-fitur bagaimana mencari perangkat ajar, mengunduh modul ajar, mengunggah modul ajar/bukti karya, membuat folder baru serta menambahkan modul ajar ke dalam folder, menggunakan akses *offline*.

Masalah yang terjadi adalah kurangnya pengetahuan dan kemampuan para guru TK Citra Bangsa terkait bagaimana cara mengoperasikan aplikasi Merdeka Mengajar mulai dari login, mengunggah karya hingga memanfaatkan fitur-fitur yang ada. Selain itu terdapat masalah terkait bagaimana cara mendapatkan akun login ke aplikasi Merdeka Mengajar.

Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru-guru TK Citra Bangsa serta tenaga kependidikan, dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk dapat mengembangkan diri dalam mengajar, belajar, dan berkarya.

II. METODOLOGI KEGIATAN

A. Metode Pelaksanaan

Solusi yang ditawarkan kepada mitra sesuai dengan masalah yang dihadapi, yaitu pelatihan penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar serta pendampingan langsung. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di TK Citra Bangsa dengan jadwal pelaksanaan sesuai hasil diskusi yaitu 5 kali pertemuan, dengan peserta 9 orang guru baik dari Guru TK, guru KB, dan guru TPA, serta 1 orang tenaga kependidikan. Kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan cara mengoperasikan aplikasi Merdeka Mengajar maupun cara mengunggah dokumen atau karya yang dibuat. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui:

1. Metode Observasi dan Diskusi, berupa kunjungan ke TK Citra Bangsa dan diskusi bersama kepala TK terkait permasalahan yang dihadapi dan tim memberikan saran terkait penyelesaian masalah yang dihadapi
2. Metode Praktikum, berupa memandu peserta untuk dapat mempraktikkan secara langsung bagaimana menggunakan aplikasi.
3. Metode Evaluasi, berupa tanya-jawab untuk mengetahui kendala atau pemahaman peserta selama kegiatan pelatihan berlangsung.

B. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Identifikasi Permasalahan

Tahap ini dilakukan dengan metode observasi dan diskusi secara langsung dengan Kepala TK Citra Bangsa mitra dengan tujuan untuk mengetahui masalah yang dialami oleh mitra, mengevaluasi kegiatan belajar mengajar yang selama ini telah dilakukan, dan usulan solusi yang akan dilakukan berupa pelatihan.

2. Tahap Persiapan Kegiatan

Membuat konsep pelatihan serta panduan yang diperlukan untuk membantu peserta dalam mengikuti langkah-langkah yang akan dijelaskan, berkoordinasi dengan mitra untuk menentukan jadwal pelatihan,

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan metode presentasi dengan menjelaskan langkah-demi langkah, dimana peserta pelatihan dapat melakukan praktik secara langsung serta mendapat pendampingan. Tanya-jawab dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk membantu peserta yang kurang paham terhadap materi yang disampaikan atau yang sedang praktikum

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan mulai bulan Oktober hingga November 2022 dengan peserta 9 orang guru dan 1 orang tenaga kependidikan. Kegiatan dimulai pada tanggal 9 Oktober 2022 hingga 18 November 2022. Pelatihan dilakukan selama 5 kali sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Pelatihan dibagi secara berkelompok dan setiap kelompok telah dibuatkan jadwal pelatihannya. Pelatihan aplikasi Merdeka Mengajar dilakukan dengan cara praktikum mandiri dengan pendampingan langsung. Metode tersebut dilakukan karena pengalaman dari peserta saat sosialisasi secara umum kurang mampu untuk mengikuti atau mempraktikkannya. Pada tahap identifikasi masalah dilakukan dengan metode wawancara, dimana tim melakukan kunjungan ke mitra dan menemukan masalah yang perlu diselesaikan. Pada Gambar 1, dapat dilihat tim pelaksana kegiatan Abdimas melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah di TK Citra Bangsa. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa seluruh guru sudah mengetahui adanya aplikasi merdeka mengajar namun belum mengetahui cara mengakses aplikasi tersebut. Kendala yang dihadapi pertama yaitu guru-guru belum memiliki akun belajar.id. oleh karena itu diperlukan pengetahuan terkait cara mendapatkan akun belajar.id tersebut. Dari masalah tersebut maka diambil keputusan untuk memberikan pelatihan mengenai cara mengakses aplikasi merdeka mengajar dan mengoperasikan setiap menu atau fitur dalam aplikasi tersebut. Dalam pertemuan ini juga dilakukan diskusi terkait metode pelatihan, penentuan jadwal, dan pembagian kelompok peserta pelatihan. Setiap kelompok diberikan

pelatihan selama satu hari sesuai jadwal yang telah ditentukan.



Gambar 1. Wawancara dengan Mitra

Setelah tahap wawancara, tahap selanjutnya adalah kegiatan pelaksanaan pelatihan dengan bahan dari aplikasi Merdeka Merdeka, perangkat yang digunakan adalah *smartphone android* milik masing-masing guru. Pelatihan ini dilaksanakan sesuai jadwal dan kelompok yang telah ditentukan dengan kategori guru TK, guru KB, dan guru TPA. Bahan pelatihan dari aplikasi Merdeka Mengajar adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan Akun Login

Pada bagian ini, diajarkan cara memperoleh akun login untuk dapat mengakses aplikasi Merdeka Mengajar. Akun dapat diperoleh melalui belajar.id dan juga sudah dikirimkan melalui email masing-masing guru. Akun untuk mengakses aplikasi Merdeka Mengajar merupakan email khusus yang berakhiran belajar.id. pada pelatihan ini guru-guru telah mendapatkan akun dan berhasil masuk ke aplikasi. Pada Gambar 2 dilaksanakan pendampingan bagi salah satu guru yang mengalami kesusahan dalam mengakses aplikasi karena masalah lupa *password* dan sudah terselesaikan melalui fitur lupa *password*.



Gambar 2. Pendampingan Cara Memperoleh Akun

2. Mengakses Aplikasi

Setelah memperoleh akun belajar.id maka tahap berikutnya yaitu mengoperasikan aplikasi Merdeka Mengajar dengan login terlebih dahulu menggunakan email yang berakhiran belajar.id Hal yang dilakukan dalam tahap ini yaitu pelatihan dan pendampingan mengenai cara mengakses menu-menu dan fitur pada aplikasi Merdeka Mengajar, diantaranya mengakses menu Kegiatan Belajar Mengajar yang terdiri dari submenu Asesmen Murid, Perangkat Ajar, Mengakses menu Pengembangan Diri yang terdiri dari submenu Pelatihan Mandiri, Komunitas, mengakses menu Mencari dan berbagi Inspirasi melalui submenu Video Inspirasi, Bukti Karya. Lalu, bagaimana mengunggah karya mandiri, cara mencari dan menyimpan perangkat ajar sesuai dengan Fase Pondasi kelas PAUD, mengunduh bahan ajar, dan cara mengaktifkan serta mengakses aplikasi secara *offline* bilamana tidak ada akses internet. Dimana guru-guru tetap dapat mengakses aplikasi untuk melihat modul ajar yang sudah disimpan pada *smartphone*. Untuk dapat mengakses aplikasi ini, guru-guru harus memiliki akun email yang berakhiran dengan belajar.id.

Selain pelatihan untuk guru-guru seperti terlihat pada Gambar 4 dan Gambar 5, juga dilakukan pelatihan kepada tenaga tenaga kependidikan, dengan bahan pelatihan yang sama, dan yang membedakan adalah bagaimana melihat dan menambah pengguna dengan email yang berakhiran belajar.id agar semua guru agar dapat mengakses aplikasi Merdeka Mengajar. Pada Gambar 3 dapat dilihat pelatih sedang memberikan cara melihat guru yang telah terdaftar pada belajar.id dan cara menambahkan akun pada aplikasi Merdeka Mengajar.

Dalam pelatihan ini terdapat evaluasi terkait penggunaan aplikasi, dengan bentuk evaluasi berupa tanya jawab jika ada yang kurang dipahami. Berikut merupakan dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan.



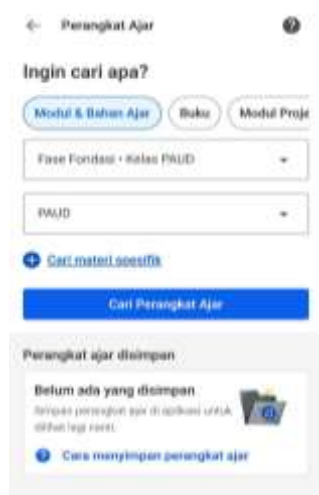
Gambar 3. Pelatihan kepada tenaga kependidikan



Gambar 4. Pelatihan kepada Guru KB



Gambar 5. Pelatihan kepada Guru TK



Gambar 6. Mencari Perangkat Ajar pada Aplikasi Merdeka Mengajar

Pada Gambar 6 dapat dijelaskan salah satu tampilan pada Aplikasi Merdeka Mengajar dalam mengakses fitur mencari Perangkat Ajar. Setiap guru dapat melakukan pencarian perangkat ajar yang sudah terdapat dalam aplikasi tersebut. modul dan bahan ajar pada fitur perangkat ajar dipisahkan sesuai kategori level Pendidikan. Bagi guru PAUD dapat memilih Fase Fondasi dan akan muncul pilihan perangkat ajar bagi guru PAUD. Dalam pelatihan ini ada beberapa perangkat ajar yang dapat diakses oleh guru-guru diantaranya materi mengenai Mengenal Hewan Laut, Menjaga Bumi, Berhitung 1-10, Bunga Mawar, dan Video Edukasi Mengenal Semut. Dalam pelatihan ini, guru-guru sangat senang dan merasa terbantu karena dapat dengan mudah mengakses dan mengunduh materi yang variatif dan akan dijadikan panduan dalam kegiatan belajar bagi anak-anak PAUD di TK Citra Bangsa.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian masalah dan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat di TK Citra Bangsa, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan terkait penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar sangat membantu guru-guru dan tenaga kependidikan serta mencapai target karena masalah-masalah yang terjadi sebelumnya sudah dapat terselesaikan dan pertanyaan-pertanyaan selama proses pelatihan dapat

terselesaikan. Pelatihan penggunaan aplikasi Merdeka Mengajar mulai dari cara mendapatkan akun *login* hingga cara mengakses aplikasi mudah dipahami dan peserta antusias dengan pelatihan ini karena semuanya dapat mengikuti pelatihan dan telah dapat menggunakan aplikasi dengan baik. Hal tersebut sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan pedagogik dalam pemanfaatan teknologi informasi.

V. REFERENSI

- [1] T. Ariyanti, "The Importance of Childhood Education for Child Development," *Din. Pendidik. Dasar*, vol. 8, no. 1, pp. 50–58, 2016.
- [2] A. Fitriya, "Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Di RA Al Azhar Kabupaten Jember," *Child. Educ. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 2, pp. 159–180, 2022, doi: 10.53515/cji.2022.3.2.159-180.
- [3] H. C. Mamahit *et al.*, "PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI GURU PAUD DI KECAMATAN CABANG BUNGIN KABUPATEN BEKASI," *J. Pengabd. Masy. Ilmu Kegur. dan Pendidik.*, vol. 3, pp. 9–17, 2AD.
- [4] A. Akbar, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru," *JPG J. Pendidik. Guru*, vol. 2, no. 1, p. 23, 2021, doi: 10.32832/jpg.v2i1.4099.
- [5] A. Ciptaningtyas, E. Yetti, and S. Hartati, "Metode Pelatihan dan Persistensi Berpengaruh terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAUD," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2, p. 686, 2020, doi: 10.31004/obsesi.v4i2.440.
- [6] A. History, "Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia (Suatu Pendekatan Systematic Review)," vol. 7, no. 1, pp. 143–157, 2021.
- [7] L. Nisa', "Pemanfaatan Teknologi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini," *ThufuLA J. Inov. Pendidik. Guru Raudhatul Athfal*, vol. 8, no. 1, p. 001, 2020, doi: 10.21043/thufula.v8i1.6283.
- [8] Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, "Mulai terapkan Kurikulum Merdeka dengan platform Merdeka Mengajar," 2021. <https://guru.kemdikbud.go.id/> (accessed Nov. 17, 2022).